

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, dan tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis fenomena yang terjadi pada subyek penelitian misalkan dari perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan.⁷⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memiliki tujuan yang di antaranya adalah menggambarkan dan mengungkapkan, menggambarkan dan menjelaskan.⁷⁸ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: a). Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti disebut sebagai instrumen kunci; b). Penelitiannya bersifat deskriptif; c). Lebih mementingkan proses daripada produk atau hasil; d). Dalam menganalisis data lebih cenderung induktif; e). Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik atau deskriptif kualitatif berupa penelitian lapangan yakni penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang disusun dalam kalimat serta gambar, misalkan hasil wawancara antara peneliti dengan informan dan lainnya.

Pendekatan kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subyek peneliti.⁷⁹

⁷⁶Djamian Satori, Satori Komaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: 2009), 33

⁷⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 6.

⁷⁸ Nana Syaodih Sukmadia, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosa Karya, 2010), 60.

⁷⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan data yang berasal dari naskah hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan rinci di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Sehingga menjelaskan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa memanipulasi alias apa adanya, mencocokkan realitas dengan teori yang berlaku.

B. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong tahapan dalam penelitian meliputi empat tahapan yakni, tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan atau pekerjaan lapangan, tahapan analisis atau identifikasi data, tahapan penulisan laporan atau tahapan akhir penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian bersifat sementara, dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk dan berada di lapangan.

Dalam tahapan ini meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian termasuk dalam peninjauan dan pengamatan lapangan mencakup observasi dan permohonan izin terhadap obyek lapangan, yaitu MA Nurul Jadid dengan menyusun proposal penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2. Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
3. Wawancara dengan KPK (Komisi Penegak Kedisiplinan) MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
4. Wawancara dengan Guru MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
5. Wawancara dengan Siswa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
6. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
7. Menelaah teori-teori yang relevan
8. Mendokumentasikan data dari lapangan

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dan dokumentasi MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data benar-benar akurat sehingga data yang terkumpul benar-benar valid sebagai dasar dan bahan dari pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks data yang sedang diteliti.

4. Tahap Akhir Penelitian atau Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyajian data dalam bentuk deskripsi, menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin di apa, kemudian melaksanakan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait penelitian agar mendapatkan arahan, tindak lanjut dengan perbaikan penulisan laporan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi syarat utama karena peneliti yang menjadi pengumpul data-data secara alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu, peneliti juga terlibat langsung dalam pelaksanaan penerapan *reward* dan *punishment*, pengumpul dan penganalisis data dan akhirnya menjadi pelapor data hasil penelitian. Pengumpulan data secara alamiah banyak bergantung pada dirinya sebagai pengumpul data, sedangkan instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan hasil penerapan *reward* dan *punishment*.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Artinya dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran makna dan menemukan nilai-nilai tersebut. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁸⁰

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh.⁸¹ Sumber data dan jenis kata berasal dari tindakan, sumber data tertulis, foto, dan data statistik.⁸² Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya berupa responden, apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, jika sumber datanya berupa dokumentasi maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan.⁸³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data tersebut meliputi:

- 1) Kepala Sekolah MA Nurul jadid Paiton Probolinggo

⁸⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 121.

⁸¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rine Cipta, 2013), 107.

⁸² *Ibid*, 112.

⁸³ *Ibid*, 172.

- 2) Waka Kesiswaan MA Nurul Jadid Paiton probolinggo
- 3) KPK (Komisi Penegak Kedisiplinan) MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- 4) Guru-Guru MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- 5) Siswa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo
- 6) Kegiatan penerapan *reward* dan *punishment* termasuk kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang berlangsung di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Moleong mengatakan bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau audio tapes, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁸⁴

- 2) Sumber data tambahan (sekunder), yakni sumber data tertulis.

Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Lebih lanjut Moleong menjelaskan bahwa: dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸⁵

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber data tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

1. Denah lokasi penelitian
2. Struktur organisasi
3. Sarana dan prasarana
4. Keadaan guru, staf, dan karyawan
5. Keadaan siswa
6. Peraturan tertulis MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

⁸⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 112.

⁸⁵ *Ibid*, 13.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas tiga prosedur di antaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan dari ketiganya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸⁶ studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam yang terjadi dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸⁷ Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan terhadap obyek yang diteliti dengan mendatangi madrasah secara langsung dan mengamati kondisi bangunan atau sarana prasarana, KBM, serta kondisi penegakan peraturan yang ditetapkan oleh madrasah.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode observasi adalah:

- a. Metode observasi memungkinkan perekaman gejala sosial pada waktu terjadinya,
- b. Adanya studi sosial atau psikologis yang tidak mungkin menggunakan metode yang lain,
- c. Tidak tergantung pada kemauan obyek yang diobservasi untuk melaporkan dan menceritakan pengalamannya.
- d. Banyak pribadi yang tidak terungkap, termasuk kehidupan pribadi yang rahasia,
- e. Memungkinkan terjadinya ketidakwajaran apabila yang diobservasi mengetahui bahwa dirinya sedang diobservasi,
- f. Observasi banyak tergantung pada faktor yang tidak terkontrol

⁸⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rine Cipta, 2013), 231

⁸⁷ Kartini Kartono, *pengantar metodologi riset sosial*, (bandung : Mandar Maju, 2011), 157.

g. Subjektivitas Observer suka dihidarkan.

Upaya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam metode observasi adalah data-data yang belum lengkap *direrum* guna untuk menambah kelengkapan data yang digunakan. Sedangkan peneliti juga harus menjaga kerahasiaan dirinya, apabila ada hal yang tidak mengenakkan maka pihak yang diobservasi akan merasa tidak nyaman dan menjauh dari observasi sehingga mengganggu jalannya observasi.

2. Wawancara

metode wawancara juga disebut dengan metode interview, metode interview adalah metode yang digunakan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan dua sumber data (dalam hal individu yang bersangkutan) melalui dialog (tanya jawab) secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan jika ingin mengetahui pendapat responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit atau kecil. Adapun tujuan dari wawancara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan data terkait *reward* dan *punishment* berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Nurul Jadid dari pihak kepala sekolah, pihak kesiswaan, Komisi Penegak Kedisiplinan, guru, dan siswa.
- b. Untuk mendapatkan data terkait kedisiplinan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid dari pihak kepala sekolah, pihak kesiswaan, Komisi Penegak Kedisiplinan, guru, dan siswa.

Sedangkan langkah-langkah wawancara pengumpulan data secara pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan

⁸⁸ Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian pendekatan suatu praktik*, (Jakarta: PT Rine cipta, 2013), 108.

- b. Menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali, membuka alur wawancara, dan kemudian melangsungkan alur wawancara dan mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- d. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- e. Mengidentifikasi hasil tindak lanjut wawancara yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.⁸⁹ Jadi dokumentasi merupakan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental berupa agenda, catatan pribadi maupun resmi, bisa berupa foto dan rangkuman hasil wawancara.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, *notulen* rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹⁰

Buku-buku dan majalah maupun dokumen-dokumen yang menerangkan tentang *reward* dan *punishment*, dan hal tertulis yang berkaitan dengan penelitian misalkan seperti peraturan tertulis yang dibuat dan dilaksanakan di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dokumentasi yang didapatkan peneliti di tempat penelitian ialah foto keterlambatan siswa yang datang ke sekolah, foto the best jamaah, foto penyidikan oleh pihak Komisi Penegak Kedisiplinan dan OSIM terkait benda-benda yang dilarang dibawa, dibaca, atau digunakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

⁸⁹*Ibid*, 204

⁹⁰*Ibid*, 202

F. Teknis Analisis Data

Sebagaimana yang dikatakan oleh Huberman bahwa teknik analisis data terbagi atas tiga macam di antaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹¹

Reduksi data adalah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan (scrip). Semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digabung menjadi satu dan digubah menjadi berbentuktulisan (scrip) sesuai dengan format masing-masing yang telah ditentukan. Setelah semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan menjadi sebuah bentuk tulisan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau display data. Display data adalah pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan yang sudah memiliki tema serta sudah memiliki kategorisasi dan pengelompokan, serta akan memecah tema tersebut ke dalam bentuk sub bab dengan cara memberi kode (coding) sesuai dengan wawancara yang dilakukan sebelumnya. Jadi display data memiliki tiga tahapan di antaranya kategori tema, sub tema, dan pengkodean yang di mana ketiganya saling berkaitan dan berhubungan. Kemudian tahap yang terakhir adalah pengecekan keabsahan data, setelah tahap ini maka mualilah pada tahapan pembahasan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong berpendapat bahwa dalam suatu penelitian dibutuhkan adanya pengecekan keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁹²

⁹¹*Ibid*, 110

⁹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 173-178

1. Persistent observation (ketekunan pengamatan), mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami secara mendalam gejala yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi memiliki tiga bentuk yaitu triangulasi dengan sumber, metode, dan teori.⁹³
 - a. Triangulasi dengan sumber, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini bisa dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang pribadi, yang dikatakan orang-rang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti orang biasa, rakyat jelata, penguasa atau pemerintah, orang yang berpendidikan dan sebagainya.
 - b. Triangulasi dengan metode, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknis pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
 - c. Triangulasi dengan teori, jika analisis data menggunakan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyanggah.

⁹³*Ibid*, 330

3. Peerderieting (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan teman sejawat menggunakan diskusi analitik.

